

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2025

ABSTRAK

SYOFIQOH AURELLIA MUSHARYATI

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN
KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
MANGKUBUMI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2025**

Tuberkulosis (TB) termasuk dalam sepuluh penyebab kematian utama di dunia dan menjadi masalah kesehatan global. Puskesmas Mangkubumi tercatat sebagai wilayah dengan kasus TB terbanyak ketiga di Kota Tasikmalaya, dengan tren fluktuatif dari tahun 2022-2024. Kondisi lingkungan rumah yang tidak sehat menjadi faktor risiko penting dalam kejadian TB. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan fisik rumah dengan kejadian TB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode observasional analitik dan desain *case control*. Variabel bebas yaitu rasio ventilasi, kepadatan hunian, kelembapan, dan intensitas pencahayaan alami serta variabel terikat yaitu kejadian TB. Sampel pada kelompok kasus 50 orang dan kontrol 100 orang. Teknik pengambilan sampel kelompok kasus menggunakan metode *total sampling* dan kelompok kontrol menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi untuk fungsi ventilasi, *rollmeter* untuk kepadatan hunian serta rasio ventilasi, *luxmeter* untuk pencahayaan alami, dan *thermohygrometer* untuk kelembapan serta suhu. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat, menggunakan uji *chi square* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara rasio ventilasi (OR = 3,058), kepadatan hunian (OR = 2,953), kelembapan (OR = 3,692), dan intensitas pencahayaan alami (OR = 6,729) dengan kejadian TB. Masyarakat diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek kondisi lingkungan fisik rumah, khususnya pencahayaan alami dengan menambahkan genteng kaca, mengoptimalkan kelembapan rumah dengan membuka jendela dan pintu, serta membuat ruangan semi terbuka.

Kata kunci : Tuberkulosis, rasio ventilasi, kepadatan hunian, kelembapan, intensitas pencahayaan alami

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIZATION
2025**

ABSTRACT

SYOFIQOH AURELLIA MUSHARYATI

***RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL HOME ENVIRONMENT FACTORS
AND TUBERCULOSIS INCIDENCE IN THE WORKING AREA OF UPTD
PUSKESMAS MANGKUBUMI, TASIKMALAYA CITY, 2025***

Tuberculosis (TB) is one of the top ten leading causes of death worldwide and remains a global health issue. Puskesmas Mangkubumi is recorded as the area with the third highest number of TB cases in Tasikmalaya City, showing fluctuating trends from 2022 to 2024. Unhealthy home environments are an important risk factor for TB incidence. This study aims to analyze the relationship between physical home environment factors and TB incidence in the working area of UPTD Puskesmas Mangkubumi, Tasikmalaya City. The research method used is an analytic observational approach with a case-control design. Independent variables include ventilation ratio, housing density, humidity, and natural lighting intensity, while the dependent variable is TB incidence. The sample consisted of 50 individuals in the case group and 100 in the control group. Sampling for the case group was done using total sampling, and purposive sampling was applied for the control group. Data collection techniques were conducted through interviews and observations. Research instruments included observation sheets for ventilation function, roll meters for ventilation ratio and residential density, luxmeter for natural lighting, and thermohygrometer for humidity and temperature. Data analysis consisted of univariate and bivariate analyses, with bivariate analysis using the chi-square test at a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed significant associations between ventilation ratio (OR = 3.058), housing density (OR = 2.953), humidity (OR = 3.692), and natural lighting intensity (OR = 6.729) with TB incidence. The community is expected to pay attention to the physical home environment, especially natural lighting by adding glass roof tiles, optimizing home humidity by opening windows and doors, and creating semi-open rooms.

Keywords: *Tuberculosis, ventilation rasio, residential density, humidity, natural lighting*